

LAPORAN KEGIATAN PROGRAM KERJASAMA PENGABDIAN INTERNASIONAL



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WARMADEWA
2025**

Akuntansi@warmadewa.ac.id
<https://fewarmadewa.ac.id>
Jl. Teromopong No. 24, Sumerta Kelod,
Kec Denpasar Tim, Kota Denpasar, Bali

LAPORAN KEGIATAN
PROGRAM KERJASAMA PENGABDIAN INTERNASIONAL



OLEH :
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WARMADewa

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kegiatan Program Kerjasama Pengabdian Internasional yang dilaksanakan pada bulan November ini dapat disusun dengan baik dan tepat pada waktunya. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dikolaborasikan dalam skala internasional.

Program Kerjasama Pengabdian Internasional ini mengangkat tema *Coretax* sebagai bagian dari penguatan pemahaman dan kapasitas akademisi serta praktisi dalam menghadapi transformasi digital di bidang perpajakan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Akuntansi sebagai narasumber utama yang membahas secara komprehensif mengenai konsep, implementasi, tantangan, serta implikasi sistem Coretax dalam mendukung modernisasi administrasi perpajakan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta pertukaran pengetahuan, pengalaman, serta best practice antar institusi mitra lintas negara sehingga mampu memperluas wawasan global di bidang akuntansi dan perpajakan.

Pelaksanaan kegiatan pada bulan November ini diikuti oleh peserta yang terdiri atas akademisi, mahasiswa, dan praktisi dari berbagai institusi mitra internasional. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan kegiatan, sekaligus sebagai dokumentasi resmi Program Studi Akuntansi dalam menjalin dan memperkuat jejaring kerjasama internasional.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan kegiatan serupa di masa mendatang. Semoga kegiatan Kerjasama Pengabdian Internasional ini dapat memberikan manfaat yang luas, memperkuat kolaborasi akademik global, serta berkontribusi nyata dalam pengembangan ilmu akuntansi dan perpajakan di era digital.

Denpasar, 28 November 2025
Program Studi Akuntansi
Gugus Kendali Mutu



I Putu Gele Chandra Artha Aryasa, S.E.,M.Ak.,BKP.
NIK. 230 340 509

DAFTAR ISI

Contents

LAPORAN KEGIATAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN KEGIATAN	2
1.3 SUMBER DANA	2
1.4 SUSUNAN PANITIA	3
BAB 2 PEMBAHASAN	4
2.1 NAMA KEGIATAN	4
2.2 WAKTU PELAKSANAAN	4
2.3 HASIL KEGIATAN	5
BAB 3 PENUTUP	6
3.1 KESIMPULAN	6
3.2 SARAN.....	6
LAMPIRAN-LAMPIRAN	8

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dalam era transformasi digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor perpajakan. Digitalisasi sistem administrasi perpajakan menjadi salah satu strategi utama pemerintah dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, akurasi, serta kepatuhan wajib pajak. Transformasi ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis pelaporan dan pembayaran pajak, tetapi juga menuntut kesiapan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap sistem berbasis teknologi.

Sebagai bagian dari reformasi perpajakan, pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak mengembangkan sistem administrasi perpajakan berbasis digital yang dikenal dengan Coretax Administration System (Coretax). Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis perpajakan dalam satu platform terpadu, mulai dari pendaftaran, pelaporan, pembayaran, pemeriksaan, hingga pengawasan. Implementasi Coretax diharapkan mampu menciptakan tata kelola perpajakan yang lebih modern, akuntabel, serta mendukung peningkatan penerimaan negara secara berkelanjutan.

Namun demikian, implementasi sistem Coretax tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik dari sisi teknis, regulasi, maupun kesiapan pengguna. Perubahan sistem administrasi perpajakan dalam skala besar memerlukan pemahaman yang komprehensif dari para akademisi, praktisi, serta mahasiswa sebagai calon profesional di bidang akuntansi dan perpajakan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukatif dan kolaboratif yang mampu menjembatani kebutuhan pemahaman tersebut, sekaligus memperluas perspektif internasional terkait praktik reformasi perpajakan berbasis teknologi.

Program Studi Akuntansi sebagai bagian dari Universitas Warmadewa memiliki komitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks globalisasi pendidikan tinggi, pengabdian kepada masyarakat tidak lagi terbatas pada lingkup lokal atau nasional, melainkan perlu dikembangkan melalui kerjasama internasional guna memperluas jejaring akademik dan pertukaran pengetahuan lintas negara.

Berdasarkan hal tersebut, diselenggarakan Program Kerjasama Pengabdian Internasional pada bulan November yang membahas secara khusus mengenai Coretax.

Kegiatan ini menghadirkan dosen Program Studi Akuntansi sebagai narasumber yang memberikan pemaparan mendalam mengenai konsep, mekanisme, urgensi, serta implikasi implementasi Coretax terhadap praktik akuntansi dan perpajakan. Melalui forum ini, peserta dari berbagai institusi mitra internasional memperoleh pemahaman komprehensif mengenai arah kebijakan reformasi perpajakan di Indonesia, sekaligus membandingkannya dengan praktik sistem perpajakan di negara lain.

Kegiatan ini juga menjadi sarana strategis dalam memperkuat diplomasi akademik, meningkatkan reputasi institusi di tingkat internasional, serta mendorong kolaborasi penelitian dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan global. Selain itu, pembahasan mengenai Coretax dalam forum internasional memberikan kontribusi nyata dalam mendukung literasi perpajakan berbasis digital dan meningkatkan kesiapan akademisi serta mahasiswa dalam menghadapi dinamika perubahan regulasi dan teknologi.

Dengan demikian, pelaksanaan Program Kerjasama Pengabdian Internasional yang membahas Coretax ini menjadi langkah konkret dalam mendukung transformasi pendidikan akuntansi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi global, sekaligus berkontribusi terhadap penguatan sistem perpajakan yang modern dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari Program Kerjasama Pengabdian Internasional ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman akademisi, mahasiswa, dan praktisi mengenai konsep, mekanisme, serta implementasi Coretax dalam sistem administrasi perpajakan modern.
2. Memberikan wawasan komprehensif terkait transformasi digital di bidang perpajakan dan implikasinya terhadap praktik akuntansi.
3. Mendukung peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar lebih adaptif terhadap reformasi perpajakan berbasis teknologi.
4. Mendorong pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara institusi mitra internasional dalam bidang perpajakan dan tata kelola keuangan.
5. Memperkuat jejaring kerjasama internasional Program Studi Akuntansi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Sumber Dana

Kegiatan ini didanai melalui anggaran internal dari alokasi dana pada Triwulan IV Seperti yang tercantum dalam rencana kegiatan dan anggaran Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa tahun 2025.

1.4 Susunan Panitia

No	Nama	NIK	Jabatan	Sebagai
1.	Dr. A.A Gede Krisna Murti, SE.,M.Si	230340320	KaProdi Akuntansi	Penanggung jawab
2.	I Pt Gd Chandra Artha Aryasa,SE.,M.AK,BKP	230340509	GKM Akuntansi	Ketua Pelaksana
3.	I Nyoman Sutapa, SE.,M.Si	230340362	KPK Akuntansi	Anggota
4.	I Wyn Gde Yogiswara Darma Putra, SE.,M.Si	230340447	Kalab Akuntansi	Anggota
5.	I Komang Dandi Tangkeban Saputra.,SM	230990395	Staff	Administrasi

BAB 2

PEMBAHASAN

2.1 Nama Kegiatan

Program Kerjasama Pengabdian Internasional

2.2 Waktu Pelaksanaan

Program Kerjasama Pengabdian Internasional ini dilaksanakan pada 10 Oktober 2025 sebagai bagian dari komitmen Program Studi Akuntansi dalam mendukung penguatan kapasitas akademik dan profesional di bidang perpajakan berbasis digital. Kegiatan ini mengangkat tema utama mengenai penjelasan dan pemahaman Coretax sebagai sistem administrasi perpajakan modern di Indonesia.

Kegiatan ini menghadirkan narasumber utama, yaitu I Putu Gde Chandra Artha Aryasa, S.E., M.Ak., BKP, yang merupakan dosen Program Studi Akuntansi dan memiliki kompetensi di bidang akuntansi serta perpajakan. Dalam pemaparannya, beliau menjelaskan secara komprehensif mengenai latar belakang lahirnya Coretax, tujuan implementasi sistem tersebut, serta dampaknya terhadap tata kelola perpajakan di Indonesia.

Materi yang disampaikan meliputi beberapa aspek penting, antara lain:

1. Urgensi Reformasi Perpajakan, Penjelasan mengenai kebutuhan modernisasi sistem administrasi perpajakan guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.
2. Konsep dan Arsitektur Coretax, Pemaparan tentang bagaimana Coretax dirancang sebagai sistem terintegrasi yang menggabungkan seluruh proses bisnis perpajakan dalam satu platform digital.
3. Perubahan Proses Bisnis Perpajakan, Penjelasan mengenai transformasi mekanisme pendaftaran, pelaporan, pembayaran, pengawasan, hingga pemeriksaan pajak berbasis sistem digital.
4. Implikasi terhadap Praktisi dan Akademisi, Pembahasan mengenai dampak implementasi Coretax terhadap profesi akuntan, konsultan pajak, serta pentingnya penyesuaian kurikulum pendidikan akuntansi agar selaras dengan perkembangan teknologi perpajakan.

5. Tantangan dan Strategi Implementasi, Diskusi mengenai kesiapan sumber daya manusia, adaptasi teknologi, serta peran perguruan tinggi dalam mendukung literasi perpajakan digital.

Kegiatan berlangsung secara interaktif dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang melibatkan peserta dari institusi mitra internasional. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama dalam membahas perbandingan sistem administrasi perpajakan di berbagai negara serta peluang kolaborasi akademik di bidang penelitian dan pengembangan kurikulum perpajakan digital.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pada 10 Oktober 2025 ini berjalan dengan lancar dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman mengenai Coretax, sekaligus memperkuat jejaring kerjasama internasional Program Studi Akuntansi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

2.3 Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Program Kerjasama Pengabdian Internasional yang dilaksanakan pada 10 Oktober 2025 mengenai penjelasan Coretax oleh Dosen Prodi Akuntansi menghasilkan beberapa capaian yang signifikan, baik dari aspek akademik maupun penguatan jejaring internasional.

Adapun hasil kegiatan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Peserta, Peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep, mekanisme, serta urgensi implementasi Coretax dalam sistem administrasi perpajakan modern. Materi yang disampaikan memberikan gambaran menyeluruh tentang transformasi digital perpajakan dan implikasinya terhadap praktik akuntansi.
2. Meningkatnya Literasi Perpajakan Digital, Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi peserta terkait sistem perpajakan berbasis teknologi, termasuk perubahan proses bisnis, integrasi data, serta dampaknya terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Penguatan Kompetensi Akademik dan Profesional, Akademisi dan praktisi yang mengikuti kegiatan ini memperoleh wawasan terbaru yang dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran, penelitian, maupun praktik profesional di bidang akuntansi dan perpajakan.
4. Terjalinnnya Diskusi dan Pertukaran Perspektif Internasional, Terjadi diskusi aktif antara peserta dari institusi mitra internasional yang membahas perbandingan sistem administrasi perpajakan di berbagai negara. Hal ini membuka peluang kolaborasi

lanjutan dalam bentuk penelitian bersama, seminar internasional, maupun pengembangan kurikulum berbasis global.

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Program Kerjasama Pengabdian Internasional yang dilaksanakan pada 10 Oktober 2025 mengenai penjelasan Coretax, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik, lancar, dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman akademisi, mahasiswa, dan praktisi mengenai konsep dan implementasi Coretax sebagai bagian dari reformasi sistem administrasi perpajakan berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat literasi perpajakan digital, membuka ruang diskusi internasional, serta mendukung penguatan jejaring kerjasama akademik lintas negara. Secara akademik, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi di bidang akuntansi dan perpajakan yang relevan dengan perkembangan teknologi.

Dengan demikian, program ini menjadi wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat internasional.

3.2 Saran

Agar kegiatan serupa dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian internasional dengan tema perpajakan digital seperti Coretax perlu dilaksanakan secara berkala guna mengikuti perkembangan regulasi dan teknologi terbaru.
2. Perlu adanya tindak lanjut berupa workshop teknis atau pelatihan praktis agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga aspek implementatif sistem Coretax.

3. Program Studi Akuntansi diharapkan dapat memperluas kerjasama dengan institusi internasional dalam bentuk penelitian bersama, pertukaran dosen, maupun pengembangan kurikulum berbasis global.
4. Dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan perlu ditingkatkan agar memberikan dampak akademik yang lebih luas, baik melalui jurnal ilmiah maupun media publikasi lainnya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI PROGRAM KERJASAMA PENGABDIAN INTERNASIONAL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WARMADewa

